

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha di Indonesia saat ini semakin beraneka ragam, perusahaan-perusahaan memperkenalkan produknya masing-masing, Hal ini menimbulkan persaingan yang ketat, khususnya antar perusahaan sejenis. Perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk membuktikan dan mempertahankan kualitasnya.

Perusahaan dalam memperluas operasionalnya menggunakan dua sumber untuk memenuhi modalnya, yaitu dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan. Sumber dari dalam perusahaan terdiri dari piutang dan pemasukan, sedangkan sumber dari luar perusahaan terdiri dari utang dan jual saham yang dilakukan oleh perusahaan. Kinerja perusahaan akan dipantau oleh penanam modal dan calon investor yang akan menanamkan modal di perusahaan tersebut. Tingkat kesehatan perusahaan dalam mengatur permodalan dipengaruhi pula dengan adanya perkembangan ekonomi, semakin tinggi perusahaan tersebut menggunakan modal dari hutang maka perusahaan tersebut dalam keadaan tidak baik, maka dari itu perusahaan harus mampu membawa peningkatan atas apa yang dilakukan agar para investor tetap mau menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan *muamalah* yang sangat dianjurkan karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan

juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (*iktinaz*) terhadap harta yang dimiliki (Q.S At-Taubah: 33).¹

Berinvestasi di pasar modal akan dapat meningkatkan laba perusahaan. Investasi sendiri merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dengan memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor. *Return* adalah salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.²

Investasi pada objek investasi beresiko salah satunya adalah investasi dalam bentuk pembelian saham, keberadaan saham yang diperdagangkan sebagai objek investasi sangat banyak jenisnya dan terjadi pengelompokan sesuai dengan kesamaan kriteria. Salah satu pengelompokan jenis saham adalah pengelompokan saham syariah, yaitu saham dari perusahaan-perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat islam.

Pasar modal memberikan kemudahan kepada pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana atau para investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan-perusahaan besar yang terdaftar di pasar modal. Pasar modal juga dapat dijadikan alat ukur keadaan perekonomian suatu Negara, sekarang masyarakat sudah

¹ Adrian Sutedi, S.H., M.H., *Pasar Modal Syari'ah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm 33.

² Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001), hlm 47.

memandang pasar modal sebagai salah satu cara untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki di pasar modal.

Prinsip instrumen pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional. Pasar modal syariah adalah pasar yang memperjualbelikan beberapa jenis sekuritas yang mempunyai tingkat resiko yang berbeda. Sejumlah instrumen syariah di pasar modal sudah diperkenalkan kepada masyarakat, misalnya saham yang berprinsipkan syariah dimana saham syariah adalah salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat resiko yang tinggi. Resiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang.

Pada umumnya, dasar evaluasi yang digunakan para investor dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah memanfaatkan analisis rasio sebelum menanamkan modal. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektifitas dan efisiensi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* yang akan dibahas pengaruhnya terhadap *Return On Investment*.

Rasio *Solvabilitas* atau di sebut juga Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan di biyai oleh utang atau dengan kata lain mengukur perbandingan antara dana yang disiapkan oleh pemilik dengan dana yang berasal dari pihak luar. Dalam rasio *solvabilitas*

diantaranya terdapat jenis rasio *Debt to Equity Ratio*, yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.³

Debt To Equity Ratio yang merupakan rasio hutang, *Debt To Equity Ratio* dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan.⁴ Semakin besar *debt to equity ratio* menandakan struktur pemodalannya lebih banyak memanfaatkan hutang terhadap ekuitas, semakin *debt to equity ratio* mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor menghindari saham-saham yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi.

Rasio likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas diukur untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang biasa digunakan adalah *Current Ratio* atau Rasio Lancar.

Pengukuran *Current Ratio* didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya hasil *Current Ratio* yang didapat akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk dapat melunasi segala kewajibannya, namun *Current Ratio* yang tinggi bagi pemegang saham akan kurang menguntungkan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan

³ Bambang Hermanto, Mulyo Agung, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia), hlm 102.

⁴ Stella, "Pengaruh *Price To Earnings Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Pasar Saham," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11. No. 2 (Agustus, 2009), hlm 100.

untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return on Investment*.

Analisis *Return on Investment* merupakan teknik yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return on Investment* itu sendiri adalah suatu bentuk dari *rasio profitabilitas* yang dimaksudkan untuk dapat mengukur perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Debt to equity ratio yaitu tingkat penggunaan hutang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan, *debt to equity ratio* yang tinggi akan berpengaruh terhadap *return on investment* karena laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk membayar kewajibannya dibandingkan untuk menambah aktiva perusahaan. Sama halnya dengan *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh juga terhadap *return on investment*, *current ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Jika *current ratio* terlalu tinggi maka aktiva lancar untuk membayar hutang pun tinggi, dan *return on investment* akan menurun karena aktiva lancar digunakan untuk membayar hutang sehingga perusahaan akan sedikit untuk mendapatkan laba dari aktiva lancar tersebut.⁵

Berdasarkan uraian diatas dari *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Investement*, *Current Ratio* dan *Return On Investment* adakalanya komponen

⁵⁵ Diantik Herwidy, "Analisis Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover ratio terhadap return on investment Perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 2007-2012)", 2014, dalam <http://eprints.ums.ac.id>, diakses pada tanggal 03 Januari 2018.

tersebut saling memiliki hubungan antara satu sama lainnya dan komponen tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Berikut data *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *return on investment* pada PT. Gajah Tunggal, Tbk Periode 2008-2017 yakni perusahaan manufaktur yang memproduksi ban radial untuk mobil penumpang dan truk.

Tabel 1.1
Data kuantitatif *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Investment* PT. Gajah Tunggal, Tbk
Periode 2008-2017

No	Periode	<i>Debt to Equity Ratio</i>		<i>Current Ratio</i>		<i>Return on Investment</i>	
1	2008	4,3	↑	1,5	↓	-7,2	↓
2	2009	2,3	↓	2,5	↑	10,2	↑
3	2010	1,9	↓	1,8	↓	8,0	↓
4	2011	1,6	↓	1,74	↓	5,9	↓
5	2012	1,4	↓	1,7	↓	8,8	↑
6	2013	1,7	↑	2,3	↑	0,8	↓
7	2014	1,7	↑	2,0	↓	1,7	↑
8	2015	2,3	↑	1,8	↓	-1,8	↓
9	2016	2,2	↓	1,7	↓	3,4	↑
10	2017	2,2	↓	1,6	↓	0,2	↓

Sumber: www.gt-tires.com (data yang telah di olah)⁶

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat pada tahun 2008-2017 terjadi masalah parsial dan simultan. Masalah secara parsial pada tahun 2008, 2009, 2014, dan 2015. Terlihat pada tahun 2008 *debt to equity ratio* mengalami kenaikan tetapi *current ratio* dan *return on investment* mengalami penurunan, data ini dilihat dari perhitungan pada tahun 2007. Pada tahun 2009 *debt to equity ratio*

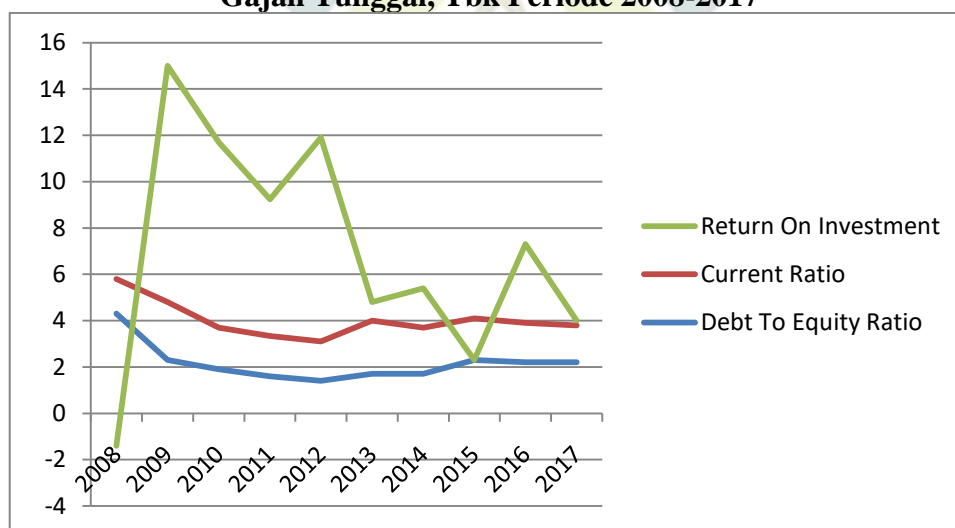
⁶ Editor, *Laporan Keuangan*, dalam [https:// www.gt-tires.com](https://www.gt-tires.com), diakses pada tanggal 25 Desember 2018.

dan *return on investment* mengalami penurunan tetapi *current ratio* mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 *debt to equity ratio* dan *return on investment* mengalami kenaikan tetapi *current ratio* mengalami penurunan. Pada tahun 2015 *debt to equity ratio* mengalami kenaikan tetapi *current ratio* dan *return on investment* mengalami penurunan.

Masalah secara simultan terjadi pada tahun 2010, 2011 dan 2017 dimana pada masing-masing tahun tersebut *debt to equity ratio* dan *current ratio* mengalami penurunan tetapi *return on investment* juga mengalami penurunan.

Grafik 1.1

Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return Of Investment PT. Gajah Tunggal, Tbk Periode 2008-2017



Berdasarkan grafik di atas, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan *return on investment* mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuasi, tetapi *return on investment* yang terlihat sangat berfluktuatif. Adanya ketidak seimbangan terhadap *return on investment*, sedangkan *debt to equity ratio* searah dengan *current ratio* tetapi tidak secara keseluruhan.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on investment* adalah faktor makro dan mikro. Faktor makro adalah faktor yang meliputi hukum, politik, ekonomi, teknologi dan demografi serta faktor-faktor sosial dan alam yang umumnya mempengaruhi seluruh organisasi. Selain itu ada juga faktor mikro yang mempengaruhi *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on investment* seperti strategi usaha yang terfokus pada upaya konsolidasi penduduk, perluasan jaringan kantor cabang, pengembangan produk-produk baru dan perubahan stuktur manajemen

Setelah melihat data tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on investment* pada PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Namun dari data tersebut ada beberapa data yang menunjukkan masalah, yaitu disaat terjadi kenaikan pada *debt to equity ratio* namun *return on investment* pun mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Dan ketika *current ratio* mengalami kenaikan, *return on investment* juga mengalami kenaikan, begitu pun sebaliknya. Begitupun *debt to equity ratio* dan *current ratio* mengalami penurunan, *return on investment* juga mengalami penurunan, begitu pun sebaliknya.

Permasalahan pada *debt to equity ratio* terhadap *return on investment* dapat dilihat pada Tabel 1.1 yang terletak pada tahun 2014. Permasalahan pada *current ratio* terhadap *return on investment* dapat dilihat pada Tabel 1.1 yang terletak pada tahun 2008, 2009 dan 2015. Dan permasalahan pada *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on investment* dapat dilihat pada Tabel 1.1 yang terletak pada tahun 2010, 2011 dan 2017. Sehingga, dapat dikatakan data

tersebut tidak sesuai dengan teori yang telah dikemukakan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut secara mendalam dengan judul **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* pada PT. Gajah Tunggal, Tbk Periode 2008-2017.**

B. Rumusan Masalah

Kepercayaan yang dibangun dari lembaga yang memiliki keuangan sehat, walaupun hal ini tidak dapat dilihat hanya bersumber dari laporan keuangan saja. Dalam mencapai keuangan yang sehat perusahaan dapat menunjukkan *profitabilitas* yang tinggi. Namun, seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas terdapat perbedaan teori yang telah ditetapkan dengan hasil perhitungan data perusahaan. selanjutnya, peneliti merumuskannya kedalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap *return on investment* pada PT. Gajah Tunggal, Tbk Periode 2008-2017 ?
2. Seberapa besar pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap *return on investment* pada PT. Gajah Tunggal, Tbk Periode 2008-2017 ?
3. Seberapa besar pengaruh *debt to equity ratio* dan *current ratio* secara simultan terhadap *return on investment* pada PT. Gajah Tunggal, Tbk Periode 2008-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Melalui diadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data guna mendapatkan sebuah hasil penelitian Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* pada PT. Gajah Tunggal, Tbk Periode 2008-2017. Tujuan penelitian melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas masalah-masalah yang dirumuskan di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *debt to equity ratio* secara parsial terhadap *return on investment* pada PT. Gajah Tunggal, Tbk Periode 2008-2017;
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap *return on investment* pada PT. Gajah Tunggal, Tbk Periode 2008-2017;
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *debt to equity ratio* dan *current ratio* secara simultan terhadap *return on investment* pada PT. Gajah Tunggal, Tbk Periode 2008-2017;

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian yaitu untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan yaitu sebagai berikut;

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam kajian manajemen keuangan sebuah perusahaan serta menjadi rujukan penelitian berikutnya dalam memberikan informasi tentang keterkaitan antara *debt to equity ratio* dan *current ratio* secara simultan terhadap *return on investment*;
- b. Bagi peneliti, dapat membandingkan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan dengan penelitian langsung tentang *debt to equity ratio* dan *current ratio* secara simultan terhadap *return on investment*;
- c. Bagi penelitian lain, dapat menjadikan bahan referensi apabila ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian mengenai *debt to equity ratio* dan *current ratio* secara simultan terhadap *return on investment*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan investasi dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan investasi terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil;
- b. Bagi PT. Gajah Tunggal, Tbk memberikan informasi tentang pentingnya pelaksanaan kebijakan mengenai upaya meningkatkan pertumbuhan *debt to equity ratio* dan *current ratio* secara simultan terhadap *return on investment*.